

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kajian tentang studi *Living Qur'an* pada tema kaligrafi Alquran melalui subjek seniman kaligrafi di Kudus, peneliti mendapat kesimpulan bahwa; kaligrafi Alquran bisa dipandang dari berbagai perspektif, serta dalam kaligrafi Alquran terdapat berbagai bentuk *Living Qur'an* dalam pandangan seniman, sebagaimana berikut:

Kaligrafi dipandang sebagai seni, karena nilai-nilai keindahan yang selalu dimunculkan dalam setiap karya kaligrafi. Kemudian kaligrafi dipandang sebagai sebuah usaha, yang bisa menjadi sebuah penghasilan bagi seniman dengan menjual karya kaligrafinya. Selanjutnya kaligrafi dipandang sebagai sebuah ilmu pengetahuan, karena seni kaligrafi memiliki rumus dan kaidah yang tersusun dan sudah terukur. Dan yang terakhir, kaligrafi dipandang sebagai sebuah media spiritual baik bagi seniman maupun bagi penikmatnya, melalui berbagai pesan-pesan Ilahi yang dilukiskan dalam goresan-goresan hurufnya.

Living Qur'an di dalam seni kaligrafi Muhammad Assyry terdapat dua bentuk, yakni *Living Qur'an* tradisi tulis dan *Living Qur'an* tradisi lisan. Tradisi tulis yakni ketika kaligrafi itu dibuat maka menuliskannya menjadi berbagai karya dua dimensi menjadi suatu bentuk *Living Qur'an* dalam seni kaligrafi Alquran Muhammad Assyry. Sedangkan tradisi lisan yakni ketika Muhammad Assyry membaca ayat-ayat Alquran ketika sembari Ia berkarya dan mengoreksi karya-karya kaligrafi Alquran dari para santrinya, selain itu kegemaran Assyry menghafal ayat-ayat Alquran yang dia sukai juga sebuah tersendiri dalam tradisi lisan *Living Qur'an* ini.

B. Saran-saran

Selesainya penelitian dengan judul “STUDI LIVING QUR’AN DI DALAM SENI KALIGRAFI ALQUR’AN MUHAMMAD ASSIRY TOKOH KALIGRAFER DI KUDUS” tentu diharapkan akan memberikan manfaat yang

besar. Maka dari itu peneliti memiliki saran-saran sebagai bahan masukan, sebagai berikut :

1. Masih sedikit penelitian yang membahas tentang seni kaligrafi yang sebenarnya dapat dikaji lebih luas dari berbagai studi. Sehingga diharapkan para akademisi bisa mengkajinya lagi dari berbagai studi yang lebih banyak.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan untuk penelitian yang lebih dalam tentang kaligrafi, terutama seni kaligrafi Alquran karya Muhammad Assiry yang memiliki berbagai macam bentuk karya.
3. Diharapkan penelitian ini bisa membuka peluang yang lebih banyak bagi penelitian studi *Living Qur'an* dengan berbagai objek penelitian yang masih banyak terdapat di Kota Kudus dan daerah-daerah lain pada umumnya.

C. Penutup

Bersama ucapan *Alhamdulillah rabb al-alamin*, penulis panjatkan puji syukur kehadiratan Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Apabila dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat kesederhanaan dan keluputan, itu semua merupakan keterbatasan kemampuan dari peneliti, meskipun segala daya dan upaya telah peneliti curahkan untuk menyelesaikan penelitian ini. Sehingga peneliti pun berharap akan ada penelitian-penelitian selanjutnya dengan hasil yang lebih baik lagi. Kemudian penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi dalam penelitian-penelitian studi *Living Qur'an* lainnya atau penelitian-penelitian tentang kaligrafi Alquran yang ada di Indonesia. Selanjutnya apabila ada ketepatan dan kebenaran dalam hasil penelitian ini, hal itu semata karena rahmat dan ridho Allah SWT, sehingga tidak adalah kata yang tepat untuk menutup penelitian ini kecuali puji syukur kepada Allah SWT.